

Perilaku Keuangan Pengguna *E-Wallet* di Kudus: *Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle* Sebagai Prediktor

Anindita Evelyn Jessica Putri^{1*}, Audrey Jennifer Octavatiya²

^{1,2} Universitas Muria Kudus, Indonesia.

.Email: anindita.semm@gmail.com

Abstract

Financial behavior of Indonesians people is still not in good category. Behavior which tends to be consumptive has an impact on irresponsible financial behavior such as not saving, much shopping until not preparing investmen funds. Technology advance can have an impact on people's financial behavior. This study aims to analyze factors that can influence financial behavior, including Financial Technology, Demography, Financial Literacy and Lifestyle. With a quantitative approach, this study uses Structural Equation Modeling in the AMOS24 application. The following study used a sample of 180 respondents and obtained data from the results of questionnaires distributed using the Likert scale assessment method. The analysis in the following study used multiple linear regression. The result is Financial Technology has a significant positive effect on Financial Behavior, Demographics have a significant positive effect on Financial Behavior, Financial Literacy has no effect on Financial Behavior, and Lifestyle has a significant positive effect on Financial Behavior. Advice for digital wallet users to better understand and utilize Financial Technology, improve demographic conditions, understand theory and applying financial literacy, and improve lifestyle in order to make financial behavior better.

Keyword: Demographic; Financial Behavior; Financial Literacy; Financial Technology; Lifestyle.

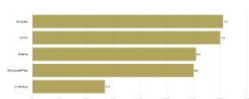
Abstrak

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih belum berada dalam kategori baik. Perilaku yang cenderung konsumtif berdampak pada perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti tidak menabung, sering berbelanja hingga tidak menyiapkan dana investasi. Dengan adanya kemajuan teknologi mampu berdampak pada perilaku keuangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang bisa memengaruhi perilaku keuangan, antara lain Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan dan Lifestyle. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling pada aplikasi AMOS24. Penelitian berikut ini menggunakan sampel sejumlah 180 responden dan memperoleh data dari hasil kuesioner yang disebarakan dengan metode penilaian skala likert. Analisis dalam penelitian berikut menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan, Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, dan Lifestyle berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Saran bagi para pengguna dompet digital agar lebih memahami dan memanfaatkan Financial Technology, memperbaiki kondisi demografi, memahami teori dan mengaplikasikan literasi keuangan, serta memperbaiki gaya hidup agar bisa membuat perilaku keuangan menjadi semakin baik.

Kata Kunci: Demografi; Financial Technology; Lifestyle; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan.

1. Latar belakang

Era sekarang sedang tren digitalisasi sektor keuangan, salah satunya adalah munculnya Financial Technology. Adanya kemajuan teknologi informasi membuat berbagai transaksi keuangan menjadi lebih mudah menggunakan dompet digital atau *e-wallet*. Survei oleh KataData (2023) pengguna dompet digital berdasarkan merek yang digunakan:



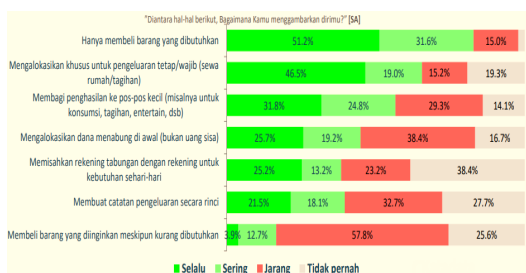
Gambar 1. Survei Merek Dompet Digital
Sumber: Katadata Media Network, 2023.

Berdasarkan gambar diatas menurut laporan dari E-Wallet Industry Outlook 2023 dari Insight Asia, dari

1.300 responden, 74% mengaku pernah menggunakan layanan dompet digital. Sebanyak 61% responden memakai beberapa e-wallet sekaligus. Posisi terbanyak diminati adalah Gopay dengan 71% dan OVO 70%. Adapun penggunaan e-wallet yakni belanja online, transfer uang, pembayaran tagihan hingga isi ulang pulsa. Terciptanya dompet digital sangat berpengaruh pada pola perilaku keuangan masyarakat.

Masyarakat Indonesia cenderung berperilaku konsumtif sehingga berdampak pada perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti belum maksimal dalam menabung, berinvestasi, merencanakan dana darurat serta menganggarkan dana untuk masa depan (Joseph, 2021). Menurut Katadata Insight Center (2022), hampir 35% dari 5.204 responden menggambarkan keuangan mereka sekarang dalam

kondisi yang buruk. Selain dampak dari terjadinya pandemi, 51% responden mengaku menabung hanya jika ada uang sisa setelah dikurangi oleh semua kebutuhan mereka:



Gambar 2. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Katadata Insight Center, 2022.

Gambar 2 menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan masyarakat masih belum dalam kategori baik, karena belum memprioritaskan menabung serta masih membeli barang yang diinginkan meskipun kurang dibutuhkan. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, mendapatkan serta menyimpan keuangannya Widiastuti (2021). Dalam perilaku keuangan beberapa faktor ditemukan dapat memengaruhinya, diantaranya Fintech (Financial technology), Demografi, Literasi Keuangan dan Lifestyle (Gaya Hidup).

Financial Technology merupakan inovasi dari perkembangan teknologi yang dibuat sebagai pelengkap dalam sistem keuangan serta menjadi model bisnis baru, dengan memberikan layanan jasa dalam bentuk transaksi keuangan secara daring (Khoffifa, 2022). Ketersediaan teknologi keuangan saat ini mengubah drastis perilaku keuangan dikarenakan kemudahan untuk mengakses layanan keuangan Ferdiansyah (2021). Penelitian Akib (2022), Ariska (2023), Putri (2023) serta Ramadhani (2021) menyimpulkan Financial Technology berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan Wiranti (2022), Haqiqi (2022) serta Anisyah (2021) menyatakan Financial Technology tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Demografi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku keuangan diantaranya meliputi beberapa latar belakang individu seperti usia, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, agama, ras, lewarganegaraan hingga kelas sosial Aziza (2022). Berdasarkan pada teori perilaku terencana (TPB) latar belakang pada setiap individu tersebut dapat memengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu, sehingga akan memengaruhi perilaku dari orang tersebut (Herawati, 2022). Penelitian Maharani, (2021) menyimpulkan Demografi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Namun Effendi (2022) serta Parulian (2022) menyatakan Demografi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam pengaplikasian pengetahuan tersebut Effendi (2022). Tingkat pengetahuan atau literasi keuangan tersebut akan memengaruhi attitude serta perilaku dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sehingga mencapai kesejahteraan (Anisyah, 2021). Penelitian Masdupi (2019), Andriyani (2021) serta Utami (2023) berkesimpulan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Berbeda dengan Regista (2021) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Lifestyle Theory atau teori gaya hidup menyebutkan bahwa tidak setiap orang bergaya hidup sama Putri (2023). Dari segi ekonomi, gaya hidup masuk dalam perilaku individu dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktunya (Rahmadhani dalam Sufyati (2022). Penelitian Ferdiansyah (2021), Zarkasyi (2021), dan Ariska (2023) menyimpulkan Lifestyle berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Namun penelitian Utami (2023) serta Putri (2023) menyatakan Lifestyle tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas serta adanya perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu maka penelitian berikut dilakukan dengan berfokus pada masyarakat pengguna dompet digital di Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh pada perilaku keuangan, yaitu Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan dan Lifestyle. Adapun hasil penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan edukasi bagi pada masyarakat khususnya pengguna dompet digital untuk memperbaiki perilaku keuangannya dengan memerhatikan faktor-faktor yang telah dianalisis.

a. Tinjauan Pustaka

1) Theory of Planned Behavior

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) diperkenalkan pada tahun 1975 oleh Ajzen yang merupakan pengembangan dari *Theory of Action* (TRA) yakni teori tindakan beralasan yang memasukkan kontrol perilaku sebagai penentu niat (Gross, 2017). *Theory of Planned Behavior* membantu untuk mengenali bagaimana perilaku orang dapat diubah (Khosrow-Pour, 2017).

2) Technology Acceptance Model (TAM)

TAM yang dikembangkan oleh Fred D Davis di tahun 1989 merupakan suatu model penelitian terpopuler guna memprediksi penggunaan serta penerimaan sistem informasi dan teknologi pada pengguna individu, dimana di dalamnya terdapat dua faktor yakni *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang terkait dengan perilaku penggunaan

komputer (Khosrow-Pour, 2017). Davis mendefinisikan bahwa calon pengguna yang menggunakan sistem aplikasi tertentu akan berpeluang untuk meningkatkan kinerja pekerjaan atau kehidupannya (Khosrow-Pour, 2017)

3) *Lifestyle Theory*

Teori Lifestyle dari Hindelang et al. pada tahun 1978 mendefinisikan gaya hidup seseorang sebagai kegiatan rutin sehari-hari, baik itu meliputi bekerja, sekolah, menjaga rumah dan sejenisnya (Blackwell, 2018).

b. Pengembangan Hipotesis

1) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu cara seseorang atau sekelompok orang mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari meliputi pengeluaran, mengelola pendapatan, tabungan serta investasi (Choerudin, 2023). Perilaku keuangan yakni perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan pribadi secara produktif juga efisien guna kebutuhan jangka panjang (Siskawati & Ningtyas, 2022). Indikator: Merencanakan keuangan; Mengelola & mengendalikan keuangan; Menabung; Berinvestasi; Membayar tagihan tepat waktu; Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga; Membandingkan harga; Mencatat pengeluaran Putri (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022), Zarkasyi & Purwanto (2021)).

2) *Financial Technology*

Berbagai macam layanan keuangan yang digunakan dengan memanfaatkan teknologi informasi disebut *Financial Technology* (Sudaryo dkk., (2020). Siskawati & Ningtyas (2022) berpendapat bahwa kemajuan teknologi di bidang keuangan memberi kemudahan untuk mengakses produk-produk keuangan sehingga memengaruhi pengelolaan keuangan terkait perencanaan, pengendalian dan penyimpanan, hingga membuat keputusan keuangan. Ketersediaan teknologi keuangan saat ini mengubah drastis perilaku keuangan dikarenakan kemudahan untuk mengakses layanan keuangan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Indikator: Memahami *Financial Technology*; Mengetahui produk-produk *Fintech*; Menggunakan produk *Fintech*; Efisien; Kemudahan akses; Konten yang bermanfaat; Situs berfungsi dengan baik (Putri dkk. (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022), Zarkasyi & Purwanto (2021)).

H1: *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

3) Demografi

Menurut Rahman (2023) demografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang manusia atau penduduk, utamanya mengenai kelahiran, kematian maupun perpindahan penduduk. Demografi melibatkan studi ilmiah mengenai ukuran dan penyebaran penduduk secara spasial atau geografis, komposisi serta perubahan penduduk yang terjadi dari waktu ke waktu (Rahman, 2023). Berdasarkan pada teori perilaku terencana (TPB) latar

belakang pada setiap individu dapat memengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu, sehingga akan memengaruhi perilaku dari orang tersebut (Aziza 2022). Indikator: Gender, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran, Pekerjaan, Status Pernikahan (Amalia & Effendi, (2022), (Parulian, 2022), Aziza & Herawati (2022).

H2 : Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

4) Literasi Keuangan

Menurut Choerudin (2023) literasi keuangan yakni pengetahuan dan kemampuan pada seseorang dalam memahami konsep, produk dan layanan lembaga keuangan serta menggunakan informasi tersebut guna mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan keuangan yang telah dimiliki bisa membantu menentukan pilihan atas produk keuangan sehingga membuat keputusan keuangan dapat optimal (Amalia & Effendi, 2022). Indikator: Pengetahuan umum keuangan; Penganggaran keuangan; Pengelolaan keuangan; Tabungan dan Pinjaman; Asuransi; Investasi; Perencanaan Pensiun (Haqiqi, 2022) & (Pertiwi 2022), Amalia (2022) & Effendi (2022).

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

5) *Lifestyle*

Gaya hidup (*lifestyle*) didefinisikan sebagai pola hidup yang menjadi penentu bagaimana seseorang memilih untuk menggunakan waktu, uang dan energi mereka untuk merefleksikan nilai-nilai, rasa dan kesukaan. (Rossanty dkk., 2018:70). Teori gaya hidup yang dikembangkan Hindelang et al tahun 1978 berbicara mengenai pola hidup atau kegiatan rutinitas sehari-hari yang dipengaruhi oleh perbedaan usia, gender, tingkat pendidikan, ras, status perkawinan hingga pendapatan (Putri dkk., 2023). Pola gaya hidup saat ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi, dengan mengikuti perubahan zaman maka hal tersebut sangat berdampak pada perilaku keuangan (Sari & Siregar, 2022). Indikator: Aktivitas; Minat; Opini; Karakter dasar; Mengikuti trend; Pandangan terhadap sebuah produk; Berperilaku konsumtif.

H4 : *Lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian berikut merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM) menggunakan software AMOS24 dengan menyebarkan kuesioner pada 180 sampel yang telah dikumpulkan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel adalah pengguna dompet digital dalam 3 bulan terakhir dan berdomisili, bekerja, sekolah atau kuliah di Kabupaten Kudus. Adapun jumlah sampel tersebut merupakan jumlah minimum dan telah

memenuhi syarat ($5x \text{ indikator} / 5x36 = 180$) pada analisis SEM (Ferdinand, 2014:179).

Dengan menggunakan data yang bersumber dari data primer yang didapat dari hasil kuesioner dan juga data sekunder yaitu hasil penelitian terdahulu yang bisa berupa jurnal dan kajian literatur terkait penelitian ini. Kuesioner disusun berdasarkan konstruk atau indikator pada setiap variabel dengan memberikan poin jawaban menggunakan skala likert bernilai 1 sampai 5.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dilakukan dengan pengujian satu sisi menggunakan software AMOS dan harus melalui beberapa tahapan untuk uji instrumen diantaranya Uji Convergent Validity, Average Variance Extracted (AVE), Construct Reliability dan Discriminant Validity. Dalam SEM diwajibkan untuk memenuhi asumsi-asumsi di dalamnya sehingga diperlukan Uji Normalitas, Uji Outlier dan Uji Ukuran Sampel. Penelitian berikut merupakan penelitian statistik deskriptif sehingga bisa memberikan gambaran empirik mengenai data-data penelitian (Ferdinand, 2014:229).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1. Deskripsi Responden

Ket.	Frek.	Persentase	Total
Perempuan	109	61%	180 (100%)
Laki-laki	71	39%	
17th-26th	68	38%	180 (100%)
27th-40th	89	49%	
>40th	23	13%	
SD/SMP/SMA/ sederajat	63	35%	180 (100%)
S1	96	53%	
S2	21	12%	

Sumber: DataPrimerDiolah, 2023.

Berdasarkan tabel 1 diketahui responden perempuan berjumlah 109 dan laki-laki berjumlah 71. Rentang usia responden 17-26 tahun sebanyak 68, usia 27-40 sebanyak 89 dan lebih dari 40 sebanyak 23 orang. Pendidikan terakhir responden dengan SD/SMP/SMA sederajat sebanyak 114 orang, S1 sebanyak 49 orang serta S2 sebanyak 17 orang. Responden berdasarkan penggunaan merek dompet digital:

Tabel 2. Dompet Digital yang Digunakan

E-WALLET YANG DIGUNAKAN			
OVO	DANA	GOPAY	SHOPEEPAY
74	26	42	38
Jumlah: 180			

Sumber: dataprimerdiolah, 2023.

b. Uji Instrumen

1) Uji Convergent Validity

Indikator atas tiap-tiap variabel harus memenuhi kriteria *significancy* nilai faktor loading dilihat melalui nilai *standarized regression weights* pada output AMOS dengan minimal 0,50 – 0,70 (Ghozali, 2017:142). Hasil uji *convergent validity* penelitian ini dinyatakan *convergent* karena keseluruhan bernilai diatas 0,70:

Tabel 3. Uji Convergent Validity

Fintech	Demografi	Literasi Keuangan	Lifestyle	Perilaku Keuangan
0,734	0,777	0,754	0,807	0,757
0,792	0,787	0,785	0,766	0,777
0,782	0,740	0,822	0,812	0,800
0,777	0,749	0,812		0,788
	0,803			0,789

Sumber: dataprimerdiolah, 2023.

2) Average Variance Extracted

Tabel 4. AVE

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Financial Technology	0,595	Baik
Demografi	0,583	Baik
Literasi Keuangan	0,630	Baik
Lifestyle	0,632	Baik
Perilaku Keuangan	0,609	Baik

Sumber: dataprimerdiolah, 2023

3) Discriminant Validity

Uji Discriminant Validity memiliki tujuan guna melakukan pengukuran seberapa jauh konstruk satu berbeda dengan lainnya, hasilnya konstruk variabel mampu menangkap fenomena yang diukur:

Tabel 5. Nilai Discriminant Validity

	LS	LK	DG	FT	PK
LS	0,795				
LK	0,644	0,794			
DG	0,761	0,554	0,763		
FT	0,719	0,607	0,729	0,772	
PK	0,901	0,688	0,855	0,873	0,781

Sumber: dataprimerdiolah, 2023.

4) Construct Reliability

Guna menunjukkan konsistensi data maka ukuran reliabilitas adalah minimal 0,7 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Construct Reliability

Variabel	Nilai CR	Keterangan
Financial Technology	0,855	Reliabel
Demografi	0,848	Reliabel
Literasi Keuangan	0,872	Reliabel
Lifestyle	0,838	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,862	Reliabel

Sumber: dataprimerdiolah, 2023

c. Goodness-of-Fit Indeks

Data awal ditampilkan pada output masih belum memenuhi kriteria *Goodness of Fit Index* sehingga perlu dilakukan *modification* data dan diperoleh hasil fit dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Goodness-of-Fit-Index

Goodness-of Fit	Cut-off Value	Hasil Model	Ket.
Chi Square	Kecil	159,617	Baik
ChiSquare/DF	≤ 2	0,892	Baik
Probability	≥ 0,05	0,848	Baik
GFI	≥ 0,90	0,925	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,904	Baik
CFI	≥ 0,95	1,000	Baik
TLI	≥ 0,95	1,010	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Baik

Sumber: dataprimerdiolah, 2023.

d. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan melihat sebaran data penelitian dapat dikategorikan sebagai data normal atau tidak, dengan kriteria nilai CR multivariat berada dalam rentang ±2,58. Data penelitian berikut dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel8. Assessment of Normality

Variable	c.r.	kurtosis	c.r.
Multivariate		4,727	1,020

Sumber: dataprimerdiolah, 2023

e. Uji Outlier

Evaluasi outlier bertujuan melihat kondisi observasi dari sebuah data yang memiliki unique characteristic, dan tampak jauh berbeda dari observasi lain yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Batas maximum nilai mahalanobis d-squared diketahui dari nilai chi-square DF pada 36 indikator adalah 58,619 pada signficancy 1%. Diketahui nilai mahalanobis d-squared tertinggi adalah 46,789 dan nilai tersebut lebih kecil dari 58,619. Maka data penelitian dinyatakan tidak ada yang outlier.

Tabel9. Analisis Outlier

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
98	46,789	,001	,165
49	42,534	,004	,138
...
167	18,923	,590	,879
100	18,904	,591	,853

Sumber: DataPrimerDiolah, 2023.

f. Persamaan Struktural

Tabel 10. Standarized Regression Weights

		Estimate
PK <---	FT	,370
PK <---	DG	,232
PK <---	LK	,067
PK <---	LS	,415

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 12 dapat dibuat persamaan regresi linier berikut:

$$Y = X1 + X2 + X3 + X4$$

$$\text{Perilaku Keuangan} = 0,370\text{FT} + 0,232\text{DG} + 0,067\text{LK} + 0,415\text{LS}.$$

Peningkatan Perilaku Keuangan ditentukan dari *Financial Technology* sebesar 0,370 ; Demografi sebesar 0,232 ; Literasi Keuangan sebesar 0,067 ; dan *Lifestyle* sebesar 0,415.

g. Uji Hipotesis

Tabel11. Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PK <---	FT		,396	,089	4,428	***
PK <---	DG		,230	,081	2,841	,004
PK <---	LK		,068	,060	1,125	,261
PK <---	LS		,368	,085	4,341	***

Sumber: Data Diolah, 2023

Dengan menggunakan uji satu sisi maka kriteria penerimaan hipotesis adalah nilai CR dalam rentang ±1,64 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel diatas maka hasil adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis pertama berbunyi *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai CR pada tabel menunjukkan sebesar 4,438 (>1,64) dengan nilai P = 0,000 (< 0,05). Maka H1 dalam penelitian berikut dinyatakan **diterima**.

Kemajuan *technology* di bidang keuangan memberi kemudahan untuk mengakses produk-produk keuangan sehingga memengaruhi pengelolaan keuangan terkait perencanaan, pengendalian dan penyimpanan, hingga membuat keputusan keuangan (Siskawati & Ningtyas, 2022). Ketersediaan teknologi keuangan saat ini mengubah drastis perilaku keuangan dikarenakan kemudahan untuk mengakses layanan keuangan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Hasil pada penelitian berikut sesuai dengan teori Davis tahun 1989 yang mendefinisikan bahwa calon pengguna yang menggunakan sistem aplikasi tertentu akan berpeluang untuk meningkatkan kinerja pekerjaan atau kehidupannya (Khosrow-Pour, 2017:371).

Hasil berikut sama dengan penelitian Akib dkk. (2022), Ariska dkk. (2023), Putri dkk. (2023) serta Ramadhani & Ovami (2021) yang berkesimpulan *Financial Technology* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Penggunaan *Fintech* mampu mempermudah akses keuangan sehingga masyarakat dapat berperilaku keuangan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Wiranti (2022), Haqiqi & Pertiwi (2022) serta Anisyah dkk. (2021) yang menyatakan *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

b) Pengaruh Demografi terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis kedua berbunyi Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai CR pada tabel menunjukkan sebesar 2,841 (> 1,64) dengan nilai P = 0,004 (< 0,05). Maka H2 dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.

Demografi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku keuangan diantaranya meliputi beberapa latar belakang individu seperti usia, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, agama, ras, lewarganegara

hingga kelas sosial (Kotler & Keller dalam Aziza & Herawati, 2022). Berdasarkan pada teori perilaku terencana (TPB) latar belakang pada setiap individu tersebut dapat memengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu, sehingga akan memengaruhi perilaku dari orang tersebut (Aziza & Herawati, 2022).

Hasil berikut sama dengan penelitian Arofah & Maharani (2021) yang menyimpulkan Demografi berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Kondisi latar belakang individu yang baik mampu menciptakan sikap dan perilaku keuangan yang baik. Hasil berikut menolak hasil penelitian milik Amalia & Effendi (2022) serta Parulian (2022) yang menyatakan Demografi tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

c) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis ketiga berbunyi Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai CR pada tabel menunjukkan sebesar 1,125 (< 1,64) dengan nilai P = 0,261 (> 0,05). Maka H3 pada penelitian ini dinyatakan **ditolak**.

Pengetahuan keuangan yang telah dimiliki bisa membantu menentukan pilihan atas produk keuangan sehingga membuat keputusan keuangan dapat optimal (Amalia & Effendi, 2022). Tingkat pengetahuan atau literasi keuangan tersebut akan memengaruhi *attitude* serta perilaku dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sehingga mencapai kesejahteraan (Anisyah dkk., 2021). Hasil penelitian ini berkesimpulan sama dengan Regista dkk. (2021) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam pengaplikasian pengetahuan tersebut (Amalia & Effendi, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Fenomena ini terjadi dikarenakan responden hanya memahami literasi keuangan secara teoritis namun masih belum mampu maksimal dalam pengaplikasiannya, seperti memahami asuransi namun tidak memiliki asuransi, memahami investasi namun tidak memiliki akun sekuritas / melakukan investasi, serta paham pentingnya perencanaan pensiun namun masih belum memiliki persiapan dana pensiun.

Hasil penelitian berikut ini menolak hasil penelitian Masdupi dkk. (2019), Andriyani & Sulistyowati (2021) serta Utami & Isbanah (2023) yang berkesimpulan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

d) Pengaruh Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis keempat berbunyi *Lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai CR pada tabel menunjukkan sebesar 4,341 (>1,64)

dengan nilai P = 0,000 (< 0,05). Maka H4 pada penelitian berikut ini dinyatakan **diterima**.

Pola gaya hidup saat ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan *modernisasi*, dengan mengikuti perubahan zaman maka hal tersebut sangat berdampak pada perilaku keuangan (Sari & Siregar, 2022).

Hasil penelitian berikut sama dengan penelitian Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Zarkasyi & Purwanto (2021), dan Ariska dkk (2023) yang menyimpulkan *Lifestyle* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Adanya gaya hidup yang baik dan terkontrol mampu membuat perilaku keuangan semakin baik. Penelitian berikut menolak hasil penelitian Utami & Isbanah (2023) serta Putri dkk. (2023) yang menyatakan *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

h. Analisis R-square

Tabel 12. Squared Multiple Correlation

	Estimate
PK	,944

Sumber: data primer diolah, 2023

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang memberi variasi atas total pengaruh variabel. Perilaku keuangan dipengaruhi sebesar 0,944 (94,4%) dari *financial technology*, demografi, literasi keuangan dan *lifestyle*. Sisanya sebesar 0,056 (0,56%) tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Adapun simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan pengguna dompet digital di Kabupaten Kudus.
- b) Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan pengguna dompet digital di Kabupaten Kudus.
- c) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pengguna dompet digital di Kabupaten Kudus.
- d) Lifestyle berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan pengguna dompet digital di Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini memberikan saran pada pengguna dompet digital khususnya di Kabupaten Kudus untuk memperbaiki perilaku keuangan dengan memerhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhinya, seperti memanfaatkan kemajuan Financial Technology dalam hal yang positif, memperbaiki kondisi demografi, lebih memahami dan mengaplikasikan teori literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta memperbaiki gaya hidup (*lifestyle*) agar perilaku keuangan menjadi lebih baik.

Penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan oleh sebab itu disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas populasi dengan berfokus pada pekerjaan tertentu, serta menggunakan 0,56% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Locus of Control dan Inklusi keuangan.

5. Daftar Pustaka

- Akib, Rafika, Jasman, Jumawa., & Asriany. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572.
- Amalia, Zumrotul & Effendi, David. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan Dan Personality Traits Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Andriyani, Puput & Sulistyowati, Ari (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Anisyah, Eka Nur, Pinem, Dahlia & Hidayati, Siti (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Ariska, Siti Nur, Jusman, Jumawan & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673.
- Arofah, Anastasia Anggarkusuma & Maharani, Destin Alfianika. (2021). Demographic, Financial Literacy, and Financial Behavior of Women Working in Manufacturing Industry. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 381–393.
- Aziza, Jihan Hana, Herawati, Tuban Drijah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1–15..
- Blackwell, Wiley. (2018). *The Handbook of the History and Philosophy of Criminology*. John Wiley & Sons.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Widyaswati, Rahmatya, Warpindyastuti, Lady Diana, Khasanah, Jana Siti Nor, Harto, Budi, Oktaviani, Nita Fauziah, Sohilauw, Muhammad Irfai, Nugroho, Lucky, Suharsono, Judi & Paramita, V Santi. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Ferdiansyah, Aditya & Triwahyuningtyas, Nunuk. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (V)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). *Model Persamaan Struktural, Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM (VII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gross, Mason. (2017). *Planned Behavior: The Relationship Between Human Thought and Action*. Taylor & Francis Group.
- Haqiqi, Azza Fika Zahra & Pertiwi, Tri Kartika. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355.
- Khofifa, Ana, Wahyuni, Ika & Subaida, Ida. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(1), 523–537.
- Khosrow-Pour, Mehdi. (2017). *Handbook of Research on Technology Adoption, Social Policy, and Global Integration*. IGI Global.
- Masdupi, Erni, Sabrina, Syintia & Megawati. (2019). Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47.
- Parulian & Bebasari, Nataliana. (2022). Peran Demografi Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 764–773.
- Putri, Wulan Dwi, Fontanella, Amy, & Handayani, Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
- Rahman, Abdul. (2023). *Ekonomi Demografi dan Kependudukan*. Nas Media Pustaka.
- Ramadhani, Nadya & Ovami, Debby Chyntia (2021). Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 13(1), 13–16.
- Regista, Yovi Arisca Meldya, Fuad, Muhammad & Dewi, Meutia. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.

- Rossanty, Yossie, Nasution, Muhammad Dharma Tuah Putra & Ario, Firman. (2018). *Consumer Behaviour in Era Millennial*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Sari, Dwi Puspita & Siregar, Qahfi Rohmula. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Silaya, Micrets Agustina & Joseph, Chricela Natalia. (2021). *Illusion of Control Investor Financial Behavior*. Nilacakra.
- Siskawati, Erly Nabila & Ningtyas, Mega Noerman (2022). *Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior*. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Sudaryo, Yoyo, Sofiati, Nunung Ayu, Yosep, Mohamad Arfiman & Nurdiansyah, Budi. (2020). *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*. Penerbit ANDI.
- Sufyati & Lestari, Alvi. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Utami, Nabila Ganes Putri & Isbanah, Yuyun (2023). *Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self- control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Widiastuti, Ekaningtyas & Wahyudi, Sugeng. (2021). *Technology Based Financial Services Innovation, Financial Literacy and Its Impact on Financial Behavior*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 23(1), 1–8.
- Wiranti, Ani. (2022). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control dan Income Terhadap Perilaku Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 475–488.
- Zarkasyi, Muhammad Iqbal & Purwanto, Eko. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307.
- Katadata Media Network
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/survei-pengguna-dompet-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat> (diakses 2023).
- Katadata Insight Center
<https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z> (diakses 2023).